

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Analisa Kinerja

Puslitbangnak berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja meliputi perencanaan, pelaksanaan (proses) dan keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya.

Keberhasilan pencapaian sasaran tidak terlepas dari dukungan beberapa faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana penelitian serta sumber daya anggaran yang tersedia.

Dalam rangka memastikan pencapaian target, dilakukan penerapan Monitoring dan Evaluasi kegiatan Puslitbangnak yang secara periodik dilakukan mulai dari tahapan perencanaan sampai dengan tahap akhir kegiatan. Hal ini dilakukan guna mendorong berjalannya fungsi pengawasan pada setiap tahap kegiatan sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik. Metode monitoring dan evaluasi yang digunakan adalah melalui rapat rutin 2 (dua) pekanan, laporan perkembangan kegiatan bulanan, laporan triwulan, semesteran dan tahunan.

Kinerja Puslitbangnak pada tahun 2019 secara umum menunjukkan keberhasilan dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja 117,17%, dengan kisaran antara 100-160%. Rata-rata persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis adalah: 1) Dimanfaatkannya inovasi teknologi peternakan dan veteriner dengan capaian indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner (akumulasi 5 tahun terakhir) sebesar 136,96%, indikator rasio hasil penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada tahun berjalan sebesar 100% dan indikator jumlah rekomendasi kebijakan peternakan dan veteriner yang dihasilkan sebesar 160%; 2) Meningkatnya kualitas layanan publik Puslitbangnak melalui IKM atas layanan publik Puslitbangnak beserta UPT sebesar 100%; dan 3) Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Puslitbangnak sebesar 100%.

#### 3.1.1. Pengukuran Capaian TA 2019

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan capaian yang diperoleh dengan target yang telah ditentukan pada awal tahun anggaran. Pengukuran dilakukan terhadap tiga sasaran kegiatan berupa dimanfaatkannya inovasi teknologi peternakan dan veteriner, meningkatnya kualitas layanan publik UK/UPT lingkup Puslitbangnak serta terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah lingkup Puslitbangnak. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator berdasarkan hasil pengukuran kinerja dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2019

No	Sasaran		Indikator	Target	Capaian	Persentase
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi peternakan dan veteriner	1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	46,00	50,00	108,69%
		2	Rasio hasil penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	100%	100%	100,00 %
		3	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	5,00	8,00	160,00%
2	Meningkatnya kualitas layanan publik Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Pusat Penelitian dan Pengembangan beserta UPT di lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan (Nilai IKM (skala likert 1-4))	3,00	3,00	100,00%
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	5	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permen PAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	2,8	0	100,00%